BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah *Dengue* (DBD) di Desa Panji Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* dengan kejadian DBD di Desa Panji Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng dengan nilai *p* = 0,000 dan nilai OR = 7,154 (95% CI = 2,792– 18,328).
2. Tidak ada hubungan pengetahuan responden tentang penyakit DBD dengan kejadian DBD pengetahuan responden tentang DBD dengan kejadian DBD di Desa Panji Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng dengan nilai *p* = 0,189 dan nilai OR = 1,786 (95% CI = 0,749 – 4,257).
3. Ada hubungan antara kebiasaan memakai obat anti nyamuk dengan kejadian DBD di Desa Panji Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng dengan nilai *p* = 0,001 dan nilai OR = 4,592 (95% CI = 01,872 – 11,262).
4. Ada hubungan pemberantasan sarang nyamuk dengan 3M plus di Desa Panji Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng dengan nilai *p* = 0,000 dan nilai OR = 5,800 (95% CI = 2,302 – 14,616).
5. Ada hubungan antara kebiasaan menggantung pakaian dengan kejadian DBD di Desa Panji Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng dengan nilai *p* = 0,000 dan nilai OR = 8,108 (95% CI = 3,113 – 21,119).

6. Faktor-faktor yang berhubungan kejadian penyakit DBD di Desa Panji Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng diantaranya keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti*, kebiasaan memakai obat anti nyamuk, pemberantasan sarang nyamuk dengan 3M plus dan kebiasaan menggantung pakaian.

B. Saran

1. Bagi masyarakat diharapkan untuk lebih berperan serta dalam kegiatan PSN 3M plus secara mandiri dan teratur agar dapat mengurangi jentik nyamuk *Aedes aegypti*, dan masyarakat agar lebih memperhatikan perilaku kebiasaan menggantung, karena nyamuk itu menyukai benda yang menggatung seperti pakaian Serta pemakaian obat anti nyamuk secara tepat guna mencegah gigitan nyamuk, sehingga dengan melaksanakan dan merubah kebiasaan tersebut maka penularan penyakit DBD dapat ditekan.
2. Dari kejadian yang ditemukan di lapangan, sebaiknya pihak instansi Puskesmas Sukasada I dan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng agar melaksanakan kerjasama lintas sektoral dalam hal ini pemerintah Desa Panji maupun Kecamatan Sukasada dengan membuat gerakan serentak PSN DBD 3 bulan sekali berupa pemeriksaan jentik berkala (PJB) dan gerakan jumat bersih guna wujudkan desa/kelurahan bebas jentik dan terlaksananya Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik.